

ABSTRAK

Ada beberapa media pengenalan huruf dan angka yang digunakan oleh guru untuk mengajar anak didiknya. Seperti dengan menggunakan media visual, media audio, serta audio visual. Pengenalan alfabet merupakan salah satu mata pelajaran paling dasar yang diajarkan oleh guru di sekolah PAUD, salah satunya yaitu POS PAUD Tunas Bangsa Rawaheng. Guru dalam menyampaikan pengenalan alfabet adalah dengan menuliskan huruf di papan dan anak menembaknya, adapun permainan menebak huruf dengan buku yang bergambar. Pengenalan huruf dan angka ini dirasa kurang efektif dikarenakan siswa dapat menjadi bosan, beberapa siswa kurang mampu menangkap dan menerima penyampaian dari guru dan kurang menarik dalam penyajian karena menggunakan media yang sama dalam setiap pembelajaran. Maka dari itu, perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah animasi 2D yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar melalui media audio visual untuk anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek yang ada pada penelitian ini yaitu POS PAUD Tunas Bangsa Rawaheng dengan subjek guru serta anak didiknya. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi ke tempat, wawancara, serta studi literatur secara mendalam. Perancangan ini mempunyai 3 tahap dalam pembuatan animasi seperti tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi. Hasil dari perancangan ini yaitu video Animasi 2 dimensi sebagai media utama dan juga poster, gantungan kunci, buku mewarnai, pamflet, serta sticker sebagai media pendukung. Dari perancangan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan animasi 2D beserta dengan media pendukungnya dapat diterima oleh guru dan anak didiknya dalam mengenalkan huruf dan angka serta dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran di sekolah POS PAUD Tunas Bangsa Rawaheng.

Kata kunci: Media Pembelajaran; PAUD; Audio Visual; Animasi 2D